

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN EKSPOR BELUT SAWAH
(*Monopterus albus*) DI KALIMANTAN SELATAN**

**HENDERA FAKHRUDDIN NOOR
NIM. 2320727310002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU PERIKANAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN EKSPOR BELUT SAWAH
(*Monopterus albus*) DI KALIMANTAN SELATAN**

**HENDERA FAKHRUDDIN NOOR
NIM. 2320727310002**

Tesis

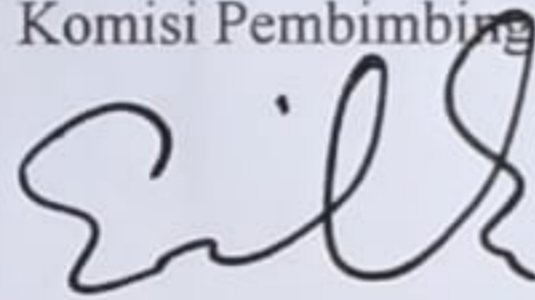
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ilmu Perikanan
Program Studi Magister Ilmu Perikanan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU PERIKANAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

Judul Tesis : Analisis Strategi Pengembangan Ekspor Belut Sawah
(*Monopterus albus*) di Kalimantan Selatan
Nama : Hendera Fakhruddin Noor
NIM : 2320727310002

Disetujui,

Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Emmy Lilimantik, S.Pi., M.P.
Pembimbing 1



Dr. Erma Agusliani, S.Pi., M.P.
Pembimbing 2


Diketahui,

Koordinator Prodi Magister
Ilmu Perikanan



Prof. Dr. Hj. Emmy Lilimantik, S.Pi., M.P.
NIP. 19710910 199512 2 002

Direktur Pascasarjana ULM



Prof. M.Dr. H. Denang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 19680507 199303 1 020

Tanggal Ujian : 2 Juli 2025

Tanggal Wisuda :

SERTIFIKAT UJI PLAGIASI

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 117/UN8.4/DP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

Hendera Fakhruddin Noor

Dengan Judul Tesis :

Analisis Strategi Pengembangan Ekspor Belut Sawah (*Monopterus Albus*) di Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 07 Juli 2025

Direktur,

 **Pratiyo Bangang Biyatmoko, M.Si.**
NIP. 196805071993031026



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hendera Fakhruddin Noor
NIM : 2320727310002
Program Studi : Magister Ilmu Perikanan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **“Analisis Strategi Pengembangan Ekspor Belut Sawah
(*Monopterus albus*) di Kalimantan Selatan”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarbaru, Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Hendera Fakhruddin Noor
NIM. 2320727310002

ABSTRAK

Hendera Fakhruddin Noor. 2025. Analisis Strategi Pengembangan Ekspor Belut Sawah (*Monopterus albus*) di Kalimantan Selatan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. EMMY LILIMANTIK, S.Pi., M.P. dan (2) Dr. ERMA AGUSLIANI, S.Pi., M.P.

Katakunci : Belut, Ekspor, Ekonomi, Strategi

Belut merupakan ikan air tawar yang belum sepenuhnya dieksplorasi secara optimal dalam pengembangan sektor perikanan nasional. Ekspor belut Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Data Ekspor Belut dari Perusahaan CV Tiga A Banjarmasin yang merupakan perusahaan yang paling sering dan konsisten mengekspor belut. Diperlukan strategi komprehensif mulai dari pengelolaan habitat rawa, pembinaan kelompok nelayan, penguatan kelembagaan, hingga pengembangan teknologi budidaya belut yang efisien. Penelitian bertujuan mengidentifikasi gambaran pasar ekspor belut di Kalimantan Selatan dan menyusun strategi pengembangan usaha ekspor belut di Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Selatan mencakup wilayah penghasil penangkapan belut (Hulu Sungai Utara), pengumpul atau supplier dan eksportir (CV. Tiga A Kabuapten Banjar). Analisis data dilakukan dengan metode SWOT menganalisis strategi pengembangan usaha ekspor belut di Kalimantan Selatan. Analisis deskriptif untuk menganalisis gambaran pasar ekspor belut dan analisis SWOT untuk menganalisis strategi pengembangan usaha ekspor belut. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Hulu Sungai Utara di Kalimantan Selatan merupakan wilayah penghasil belut terbesar karena memiliki habitat alami berupa rawa yang cocok untuk belut, terutama jenis belut sawah. Belut ekspor memiliki ciri fisik seperti tubuh silindris, tidak bersisik, warna coklat gelap hingga kehitaman, serta mampu bernapas melalui kulit, dan harus dalam kondisi hidup, sehat, serta tanpa cacat saat diekspor. Belut hasil tangkapan alam ini disukai pasar ekspor, khususnya Tiongkok, karena dianggap lebih gurih dan alami. Distribusinya melibatkan empat lembaga utama: penangkap, pengumpul, supplier, dan eksportir, dengan CV. Tiga A sebagai satu-satunya eksportir aktif ke Cina. Keberhasilan ekspor sangat bergantung pada koordinasi antar instansi pemerintah dalam pemenuhan izin, standar teknis, aspek kesehatan, dan dokumen ekspor. Harga belut di sepanjang rantai pasok fluktuatif karena faktor musim, lingkungan, biaya logistik, standar ekspor, dan nilai tukar. Berdasarkan analisis SWOT, CV. Tiga A berada pada Kuadran I (S-O), yang mencerminkan kekuatan internal dan peluang eksternal besar. Strategi yang dapat diterapkan mencakup pemanfaatan legalitas usaha dan fasilitas lengkap, jaringan distribusi kuat, hubungan baik dengan pembeli luar negeri, serta pengalaman ekspor, yang dikombinasikan dengan peningkatan kapasitas logistik, permintaan pasar yang tinggi, dan diversifikasi tujuan ekspor untuk memperkuat daya saing dan menjamin keberlanjutan usaha ekspor belut.

SUMMARY

Hendera Fakhruddin Noor. 2025. Analysis of Export Development Strategy for Rice Field Eel (*Monopterus albus*) in South Kalimantan. Mentor: (1) Prof. Dr. Hj. EMMY LILIMANTI, S.Pi., M.P., and (2) Dr. ERMA AGUSLIANI, S.Pi., M.P.

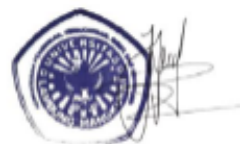
Keywords: Eel, Export, Economy, Strategy

The eel is a freshwater fish that has not been fully explored in the development of the national fisheries sector. Indonesian eel exports have shown a positive trend in recent years. Eel Export Data from CV Tiga A Banjarmasin Company, which is the company that most frequently and consistently exports eels. Comprehensive strategies range from swamp habitat management, fostering fishermen groups, strengthening institutions, and developing efficient eel cultivation technology. The research aims to provide an overview of the eel export market in South Kalimantan and to create a strategy for promoting eel export businesses in the region. This research was conducted in South Kalimantan Province, covering eel fishing producing areas (Hulu Sungai Utara), collectors or suppliers, and exporters (CV. Tiga A Banjar Regency). Data analysis was conducted using the SWOT method to evaluate the strategy for developing eel export businesses in South Kalimantan. Descriptive analysis was employed to analyze the picture of the eel export market, and a SWOT analysis was conducted to examine the plan for developing eel export businesses. The results of this study indicate that Hulu Sungai Utara Regency in South Kalimantan is the largest eel-producing area because it has a natural habitat in the form of swamps that are suitable for eels, especially the type of rice field eel. Export eels have physical characteristics such as cylindrical bodies, a lack of scales, a dark brown to blackish color, and can breathe through their skin. They must be alive, healthy, and without defects when exported. These wild-caught eels are highly sought after by the export market, especially in China, as they are considered to be tastier and more natural. The distribution involves four central institutions: catchers, collectors, suppliers, and exporters, with CV—Tiga A being the only active exporter to China. Export success is highly dependent on effective coordination between government agencies to fulfill permits, meet technical standards, address health aspects, and complete export documents. The price of eels along the supply chain fluctuates due to seasonal factors, the environment, logistics costs, export standards, and exchange rates. Based on the SWOT analysis, CV. Tiga A is in Quadrant I (S-O), which reflects internal strengths and large external opportunities. Strategies that can be implemented include utilizing business legality and complete facilities, strong distribution networks, good relationships with foreign buyers, and export experience, combined with increased logistics capacity, high market demand, and diversification of export destinations to strengthen competitiveness and ensure the sustainability of eel export businesses.

Banjarmasin, July 4, 2025

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd

NIP. 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
UPA BAHASA ULM

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin
Telepon/Fax.: (0511) 3308140
Email: uptbahasa@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN

NO: 127/UN8.16/BS/2025

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis:
*“Analysis of Export Development Strategy for Rice Field Eel (*Monopterus albus*)
in South Kalimantan”* yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Hendera Fakhruddin Noor
Nim : 2320727310002
Jurusan/Fakultas : S2 Ilmu Perikanan
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak
asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir) Demikian Surat
Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, July 4, 2025
Kepala



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd
NIP. 197710232001122003

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hendera Fakhruddin Noor lahir di Kota Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 6 Juni 1984. Anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak H. Burhanuddin dan Ibu Hj. Fatmawati, S.Pd. Perjalanan pendidikan dimulai di Sekolah Dasar Negeri Kandangan Barat 3, kemudian, melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kandangan. Ditingkat pendidikan menengah melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kandangan.

Penulis menempuh pendidikan tinggi di Universitas Lambung Mangkurat (ULM), mengambil Prodi Sosial Ekonomi Perikanan (Sosek). Penulis berhasil meraih gelar sarjana (S.Pi) pada tahun 2006.

Tahun 2023 Penulis kuliah lagi mengambil Prodi Magister Ilmu Perikanan di Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Dengan pertolongan Allah SWT dan berkah Rasulullah SAW, bimbingan Maha Guru / Dosen-Dosen Pembimbing, doa tulus dari orang tua, dukungan keluarga, dan bantuan teman-teman terbaik dalam menjalankan aktivitas akademik, Penulis dapat menyelesaikan tesisnya yang berjudul "**Analisis Strategi Pengembangan Ekspor Belut Sawah (*Monopterus albus*) di Kalimantan Selatan**". Ia dijadwalkan melaksanakan ujian tesis pada tanggal 2 Juli 2025.

Hendera Fakhruddin Noor

PRAKATA

Segala Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa “Allah SWT” atas segala berkat dan rahmatNya, berkah Nabi dan RasulNya “Sayyidina Muhammad SAW” sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tesis ini. Penulisan Laporan Tesis dengan judul "**Analisis Strategi Pengembangan Ekspor Belut Sawah (*Monopterus albus*) di Kalimantan Selatan**" sekaligus merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam memperoleh gelar Magister di Program Studi Ilmu Perikanan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan masukan dari banyak pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.** selaku Direktur Pascasarjana ULM.
2. Ibu **Prof. Dr. Hj. Emmy Lilimantik, S.Pi., M.P.** selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Perikanan, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu **Prof. Dr. Hj. Emmy Lilimantik, S.Pi., M.P.** selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dalam mengerjakan laporan ini.
4. Ibu **Dr. Erma Agusliani, S.Pi., M.P.**, selaku pembimbing kedua, yang juga telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada saya dalam mengerjakan laporan ini.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Achmad Syamsu Hidayat, M.P.** selaku penguji I.

6. Ibu **Dr. Hj. Irma Febrianty, S.Pi., M.P.** selaku penguji II.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang terus memberikan doa, dukungan dan semangat buat saya.
8. Semua teman teman dan orang orang yang telah membantu dalam penulisan laporan Tesis ini sampai selesai.

Semoga setiap dukungan yang ditujukan terhadap penulis selama proses perumusan laporan tesis ini dapat diberi balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai penutup, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Banjarbaru, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SERTIFIKAT UJI PLAGIASI	iii
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
SURAT KETERANGAN ABSTRAK.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	15
1.4. Kerangka Penelitian	16
II. TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Deskripsi Belut (<i>Monopterus albus</i>).....	17
2.2. Ekspor.....	20
2.3. Analisis <i>SWOT</i>	23
2.4. Penelitian Terdahulu	27
III. METODE PENELITIAN	35
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.2. Jenis dan Sumber Data	37
3.3. Metode Pengambilan Data	38

3.4. Sampel Penelitian	39
3.5. Metode Analisis Data	39
3.5.1. Analisis Deskriptif	39
3.5.2. Analisis <i>SWOT</i>	41
3.6. Definisi Operasional.....	49
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Identifikasi Pasar Ekspor Belut diKalimantan Selatan	51
4.1.1. Keadaan Wilayah Penghasil Belut	51
4.1.2. Karakteristik Belut Ekspor	58
4.1.3. Saluran Distribusi Belut	66
4.1.4. Tata Cara Ekspor	92
4.1.5. Lembaga yang Terlibat.....	102
4.1.6. Harga Belut.....	106
4.1.7. Hambatan Ekspor Belut.....	111
4.2. Analisis <i>SWOT</i>	116
V. KESIMPULAN DAN SARAN	128
5.1. Kesimpulan.....	128
5.2. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu	27
3.1. Jadwal Penelitian	35
3.2. Matriks Analisis <i>SWOT Kearns</i>	41
4.1. Data Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara	52
4.2. Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis Alat Penangkap Ikan di Lokasi Penangkapan di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Unit) Tahun 2024	54
4.3. Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (Unit) di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2024	54
4.4. Matriks Faktor Internal Strategi Pengembangan Ekspor Belut.	118
4.5. Matriks Faktor Eksternal Strategi Pengembangan Ekspor Belut	119
4.6. Matriks <i>SWOT</i> Pengembangan Perikanan	121
4.7. Penentuan prioritas kebijakan pengembangan perikanan tangkap yang bertanggung jawab	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Pergerakan Ekspor Belut RI Tahun 2019 -2023	3
1.2. Ekspor Belut RI Ke Cina	4
1.3. Data Produksi Belut Hasil Tangkapan Nelayan	6
1.4. Ekspor Belut CV Tiga A Banjarmasin (2020-2024)	8
1.5. Frekuensi Lalu Lintas Belut Ekspor Tahun 2020 – 2024.....	10
1.6. Volume Belut Ekspor Tahun 2020 – 2024 (ekor)	10
1.7. Kerangka Penelitian.....	16
2.1. Belut Sawah (<i>Monopterus albus</i>)	18
3.1. Peta Kabupaten Hulu Sungai Utara.	36
3.2. Kuadran <i>SWOT</i>	45
4.1. Daerah Rawa Hulu Sungai Utara.....	57
4.2. Belut Hasil Tangkapan	58
4.3. Bubu Belut atau Lukah Belut	70
4.4. Pengumpul Membeli Belut.....	75
4.5. Bapak Sugiannor (Supplier Belut) Mengantar Belut ke CV.Tiga A .	78
4.6. Perusahaan CV. Tiga A	81
4.7. Kntor SN Cargo	83
4.8. Belut ditimbang dan dipacking.....	85
4.9. Kolam Penampungan Belut Sebelum di Ekspor.....	86
4.10. Belut sudah dikemas siap diantar keBandara	88
4.11. Ibu petugas Balai Karantina menerima belut ekspor diBandara	89
4.12. Pesawat Garuda pembawa ekspor belut	90
4.13. Kuadran Strategi Pengembangan Ekspor Belut.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	135